



SIARAN PERS  
BADAN RESTORASI GAMBUT REPUBLIK INDONESIA  
No: SIPRES/BRG/09/03/2019

*Dapat disiarkan segera*

**42.755 Ha Ekosistem Gambut di Kalimantan Barat telah dilakukan upaya Restorasi**

**Pontianak, 20 Maret 2019** – Badan Restorasi Gambut (BRG) dan Pemda Kalimantan Barat terus lakukan upaya aktif restorasi ekosistem gambut melalui kegiatan Pembasahan Kembali (*Rewetting*), Revegetasi, Revitalisasi Sosial-Ekonomi masyarakat dan Program Desa Peduli Gambut. Hingga 2018, telah dilakukan pembasahan pada 42.755 hektar areal gambut rusak di Kalbar.

**Deputi Bidang Edukasi, Sosialisasi, Partisipasi dan Kemitraan BRG, Dr. Myrna A. Safitri** dalam acara diskusi media di Pontianak hari ini menyatakan, “Pembasahan ekosistem gambut merupakan upaya awal pencegahan kebakaran. Namun demikian, kita perlu tetap waspada karena kebakaran masih berpotensi terjadi. Kerusakan gambut yang sangat parah memerlukan waktu panjang untuk pemulihan karena gambut belum sepenuhnya kembali pada kondisi semula.”

**Deputi Bidang Perencanaan dan Kerjasama Badan Restorasi Gambut, Dr. Budi Wardhana**, menambahkan bahwa luas kebakaran gambut di area target restorasi gambut BRG berkurang dari 26.664 hektar pada tahun 2015 menjadi 2.599 hektar pada tahun 2019. “PIPG yang dibangun oleh BRG bersama dengan mitra berhasil menurunkan titik panas secara signifikan di area sekitar lokasi PIPG. Jika berada pada radius 0-1 km dari PIPG, rata-rata hanya ada 2,4% *hotspot*. Semakin jauh dari PIPG, *hotspot* bertambah. Misalnya pada jarak 1-2 km, ditemukan 5,6% *hotspot* dan pada jarak lebih dari 2 km ada 92% *hotspot*,” ungkap Budi.

Di Kalbar, BRG, Pemda dan mitra LSM telah membangun Infrastruktur Pembasahan Gambut (PIPG) sejak tahun 2016. Hingga 2018 berhasil dibangun 326 unit sumur bor dan 479 unit sekat kanal

Selain itu kegiatan penyiapan dan pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui Program Desa Peduli Gambut (DPG). Untuk Provinsi Kalimantan Barat, program DPG pada 2017–2018 dilakukan BRG bersama para mitra pada 31 desa/kelurahan yang berada di Kabupaten Kubu Raya, Kabupaten Pontianak Mempawah, Kabupaten Kayong Utara dan Kabupaten Sambas. “Program DPG berkontribusi pada peningkatan status kemajuan desa. Kami membuat Indeks Desa Peduli Gambut sebagai pendetilan Indeks Desa Membangun,” demikian ditambahkan Myrna.

**Ir. H. Adi Yani, MH, Ketua Tim Restorasi Gambut Daerah Provinsi Kalimantan Barat/ OPD Pengelola Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi Kalimantan Barat** menjelaskan, “Upaya restorasi ekosistem gambut di Kalimantan Barat juga terus melibatkan masyarakat di tingkat desa. Pengembangan kapasitas dan ekonomi masyarakat desa melalui mekanisme Tugas Pembantuan dilakukan untuk meningkatkan kapasitas kelompok masyarakat guna mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan pencegahan karhutla, restorasi gambut dan ekonomi produktif yang terus dilaksanakan. Salah satu wujud pengembangan ekonomi masyarakat desa adalah dengan 19 paket revitalisasi ekonomi berupa peternakan dan perikanan yang telah didistribusikan di Kalimantan Barat.”

Untuk memantau kinerja intervensi PIPG yang telah dibangun, BRG bersama mitra mengembangkan teknologi pemantauan tinggi muka air (TMA) di lahan gambut secara realtime melalui Sistem Pemantauan Air Lahan Gambut (SIPALAGA). Hingga Desember 2018, telah terpasang 12 unit alat pemantau TMA di Kalimantan Barat. Alat pemantau TMA ini akan merekam parameter tinggi muka air, kelembaban tanah dan curah hujan per 10 menit dan akan mengirimkan datanya setiap harinya ke server.

Pada tahun 2019 ini diharapkan seluruh elemen masyarakat dan pelaku usaha berkomitmen untuk terus menjaga ekosistem gambut di Kalimantan Barat, sehingga kebakaran lahan di Kalimantan Barat yang

menimbulkan bencana kabut asap tidak perlu terulang. Terkait dengan restorasi gambut di lahan konsesi, BRG sesuai dengan fungsinya dalam Perpres No. 1/2016 melakukan asistensi teknis (supervisi) kepada perusahaan agar dapat menjalankan restorasi hidrologi sesuai peraturan. Saat ini fokus supervisi adalah untuk perusahaan sawit. BRG dan Ditjen Perkebunan telah memiliki MoU untuk pelaksanaan supervisi bersama.

– selesai –

**Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:**

**Myrna Safitri**

Deputi Bidang Edukasi, Sosialisasi, Partisipasi dan Kemitraan  
Badan Restorasi Gambut  
Republik Indonesia  
Myrna.safitri@brg.go.id  
+62816861372

**Tentang Badan Restorasi Gambut**

Badan Restorasi Gambut Republik Indonesia (BRG) adalah lembaga nonstruktural yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden Republik Indonesia. BRG dibentuk pada 6 Januari 2016, melalui Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2016 tentang Badan Restorasi Gambut. BRG bekerja secara khusus, sistematis, terarah, terpadu dan menyeluruh untuk mempercepat pemulihan dan pengembalian fungsi hidrologis gambut yang rusak terutama akibat kebakaran dan pengeringan dengan daerah kerja adalah Provinsi Riau, Provinsi Jambi, Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Kalimantan Barat, Provinsi Kalimantan Barat, Provinsi Kalimantan Selatan dan Provinsi Papua.

Untuk informasi lebih lanjut kunjungi situs Badan Restorasi Gambut di [brg.go.id](http://brg.go.id)